

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian terhadap Tn. R dengan keluhan utama pasien mengatakan pusing, nyeri pada kepala dan tengkuk. Pasien juga mengatakan cemas terhadap kondisinya. Dengan tanda – tanda vital, tekanan darah : 220/115 mmHg, nadi : 112 x/menit, pernafasan : 22 x/menit, suhu : 36,7° C.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari analisa data didapatkan diagnosa keperawatan yaitu pasien mengalami nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis (hipertensi), ansietas berhubungan dengan perubahan dalam status kesehatan, dan risiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral di tandai dengan hipertensi. Sedangkan untuk diagnosa prioritas dalam penerapan intervensi adalah nyeri akut.

5.1.3 Intervensi keperawatan

Penulis memilih tindakan *slow deep breathing* (SDB) kombinasi dengan *head massage* menjadi intervensi unggulan karena teknik ini nantinya bisa dilakukan secara mandiri oleh pasien dirumah serta mudah dilakukan , tidak memerlukan peralatan dan bahan khusus serta dapat menurunkan tekanan darah.

5.1.4 Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan *slow deep breathing* (SDB) dengan *head massage* dilakukan selama 3 kali dalam 3 (tiga) jam dengan waktu masing-masing intervensi ± 15 menit, dijeda 30 menit , dilakukan

pengukuran tekanan darah (tanda - tanda vital) sebelum tindakan dan kemudian di evaluasi tekanan darah pasien (tanda-tanda vital) setelah tindakan *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage*.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi yang di dapatkan pada tindakan *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* ke-1 ialah pasien mengatakan pusing, nyeri kepala dan tengkuk berkurang, skala nyeri 4, pasien tampak sedikit tenang, tekanan darah pasien turun dari 220/115 mmHg (MAP: 150 mmHg) menjadi 200/102 mmHg (MAP: 134,6 mmHg). Pada tindakan *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* ke-2 pasien mengatakan pusing sudah hilang, nyeri kepala dan tengkuk berkurang, skala nyeri 3, tampak tenang, tekanan darah klien turun kembali dari 200/102 mmHg (MAP: 134,6 mmHg) menjadi 192/100 mmHg (MAP: 130,6 mmHg). Pada penerapan intervensi *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* ke-3, pasien mengatakan pusing, nyeri kepala dan tengkuk hilang, skala nyeri 2, pasien tampak tenang dan tekanan darah klien turun dari 192/100 (MAP : 130,6 mmHg) mmHg menjadi 180/98 mmhg (MAP : 125,3 mmHg).

5.1.6 Hasil asuhan keperawatan dengan penerapan intervensi *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* pada pasien hipertensi ialah terjadi penurunan tekanan darah.

5.2.1 Saran

5.2.1 Bagi instituti pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran serta menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan juga sebagai informasi pada masa yang akan datang dibidang keperawatan untuk

melakukan perawatan intervensi *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

5.2.2 Bagi lahan praktik

Diharapkan bisa digunakan sebagai acuan bagi perawat RS terutama di Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk melakukan intervensi *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

5.2.3 Bagi profesi keperawatan

Diharapkan mampu digunakan sebagai *evidence base nursing* dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi di rumah sakit khususnya penatalaksanaan penurunan tekanan darah.

5.2.4 Bagi masyarakat

Diharapkan mampu digunakan untuk menambah informasi dan juga pengetahuan masyarakat yaitu pasien dan keluarga serta sebagai acuan dalam menerapkan *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* untuk menurunkan tekanan darah.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan instrumen yang lebih dan memperhatikan faktor - faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan intervensi *slow deep breathing* (SDB) dan *head massage* pada asuhan keperawatan pasien dengan hipertensi.